

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual serta kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu mengungkapkan dan menggambarkan. Penelitian kualitatif dapat menjelaskan tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau berbentuk bilangan (Sukmadinata, 2005). Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai bentuk-bentuk dan makna ketulahan di Kabupaten Berau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan folklor, hal ini didasarkan bahwa folklor mengandung unsur-unsur dari budaya lisan. Oleh sebab itu antara objek dengan kajian harus terdapat keseimbangan yaitu dengan pendekatan sastra yang fokus pada kajian folklor untuk memotret fakta ketulahan dari masyarakatnya. Menurut (Danandjaja, 1984) menjelaskan bahwa folk adalah sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri pengenal fisik, sosial, kebudayaan sehingga dapat dibedakan dari kelompok-kelompok lainnya. Sedangkan dari lore adalah tradisi folk yang berarti sebagian kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun secara lisan atau melalui suatu contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat. Dalam penelitian ini berkaitan dengan masyarakat Kabupaten Berau baik kalangan remaja dan lansia.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi. Definisi dari metode etnografi yaitu peneliti dituntut untuk

melihat, memahami, mendeskripsikan tentang keadaan suatu budaya ataupun kebiasaan masyarakat. Jadi penelitian ini merupakan penelitian yang akan menghasilkan data berupa kalimat yang tertulis melalui informasi dari mulut orang-orang serta suatu tingkah laku yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung. Pada pernyataan Bronislaw Malinowski, etnografi bertujuan untuk “memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan, guna memperoleh pandangannya terkait dunianya” (Spradley, 2006). Tujuan tersebut selaras dengan tujuan penelitian ini. Dalam penelitian ini akan mengemukakan bentuk dan makna ketulahan di Kabupaten Berau. Pemilihan metode ini dipilih karena berpotensi sangat relevan dengan ilmu kebudayaan.

3.3 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini memiliki peran penting. Fokus penelitian diarahkan pada hal nyata di lapangan. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengambil peran penting untuk terlibat dalam fenomena yang akan dikaji. Salah satu karakteristik pada penelitian ini adalah kehadiran peneliti pada lokasi penelitian untuk mengumpulkan sebuah data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya dengan bertujuan untuk memperjelas penelitian (Wahidmurni, 2017).

3.4 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian akan dilakukan secara langsung. Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah Kabupaten Berau Kecamatan Gunung Tabur RT. 13. Lokasi ini dipilih karena subjek-subjek penelitian merupakan masyarakat yang masih percaya terhadap ketulahan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut.



Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Berau Kecamatan Gunung Tabur

Pada gambar peta diatas merupakan Gunung Tabur sebuah kecamatan di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Mayoritas penduduk berasal dari suku Benua yaitu asli suku yang ada di Kabupaten Berau. Keyakinan masyarakat Berau terhadap paamali masih cukup kental bahkan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena rasa hormat terhadap roh leluhur yang masih terjaga sampai saat ini.

3.5 Sumber Data dan Data

a. Sumber Data

Penelitian ini didefinisikan sebagai poin penting dalam mendapatkan data, hal ini akan menjadi acuan dalam keberlangsungan penelitian. Peneliti memilih sumber data atau informan yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu membuka informasi luas bagi peneliti untuk memudahkan penelitian selanjutnya. Sumber data primer menurut (Narimawati, 2008) data yang diambil dari sumber utama, atau data pertama.

Sumber data dalam penelitian di atas merupakan sumber subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat diperoleh dari subjek penelitian, benda atau proses tentang sesuatu. Dalam konteks ini, sumber data sangat berguna untuk memperoleh dan menginterpretasi data yang diperoleh. Dengan narasumber dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi untuk dijadikan sebagai sumber data yang dapat diperoleh dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Penggunaan sumber data ini dimaksudkan supaya sesuai dengan kriteria yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

1. Narasumber

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa narasumber yang dijadikan sebagai sumber data penelitian penulis menggunakan enam narasumber dengan perincian sebagai berikut:

- a) Bapak Sri Bandi (65 Tahun), selaku kepala Kampung Kecamatan Gunung Tabur RT.13. Alasan memilih bapak Suwarno sebagai informan utama dikarenakan beliau asli masyarakat berau dan menjabat sebagai kepala kampung selama 12 tahun. Beliau menjabat sebagai kepala kampung yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan kampung, melaksanakan pembinaan kampung serta ketertiban masyarakat, maka beliau mengetahui berbagai informasi tentang pamali di daerah tersebut.
- b) Ibu Siti Munawaroh (53 Tahun), selaku Guru di SD Negeri 002 Tanjung Redep. Alasan dipilihnya Ibu Siti Munawaroh sebagai informan kedua dikarenakan Ibu Siti sudah menjadi Guru SD sejak 2007 serta beliau menjadi masyarakat asli Berau. Beliau menjadi guru SD sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang sudah diberikan oleh sekolah. Selama beliau menjadi guru banyak proses yang di jalani.
- c) Bapak Husnul Huluq (38 Tahun), selaku satpam Bulog dan masyarakat asli Berau. Beliau mempercayai pamali sudah dari kecil hingga sekarang.
- d) Riko Andika (23 Tahun), selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang
- e) Rangga Aditya (24 Tahun), selaku karyawan swasta
- f) Fauzia Rahma (21 Tahun), selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang

Pada penelitian ini, terdapat 10 narasumber untuk mengisi kuisisioner yaitu; Aji Meirezky Kusuma (Tahun), Dini Septia Ningrum (22 Tahun), Yenda Mei Rahmawati (23 Tahun), Julianto Rahan (21 Tahun), Ruswana Maskur (23 Tahun), Muhammad Nur

Alam (21 Tahun), Suci Mayani (23), Nelly Agustina (22 Tahun), Haris Maulana (25), Andi Indra Pratama (27 Tahun).

Pada penelitian ini mengungkap atau menjangkau narasumber sesuai dengan lingkup penelitian. Pada karakteristik narasumber di golongkan sesuai usia muda sehingga peneliti dapat menyusun dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena ketulahan yang ada di masyarakat Berau yang dikatakan oleh narasumber.

2. Fenomena

Mengeklarifikasi dan mengamati fenomena yang ada dalam bentuk perilaku atau kebiasaan masyarakat Berau akan kepercayaan ketulahan tersebut.

3. Dokumen

Dokumen yang berisikan bahan tertulis atau benda yang bersangkutan dengan peristiwa. Dokumen-dokumen yang secara langsung atau tidak berkaitan dengan ketulahan dalam permasalahan yang teliti.

b. Data

Data hasil penelitian kebasahannya harus dapat dipercaya dan mampu dipertanggung jawabkan dalam rentang waktu yang panjang dan juga harus mampu untuk memberi gambaran terhadap masalah secara menyeluruh dengan sumber data yang relevan. Data dalam penelitian kualitatif didapatkan melalui pelaksanaan observasi (pengamatan) di lapangan, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan sumbernya data yang dipakai meliputi:

1. Hasil Observasi

Hasil observasi merupakan catatan yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian. Hasil observasi terkait dengan bentuk dan makna ketulahan di kabupaten Berau Kalimantan Timur.

2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang diperoleh enam narasumber (Bapak Sri Bandi sebagai Kepala Kampung, Ibu Siti Munawaroh

sebagai Guru SD, Bapak Husnul Huluq, Riko Andi, Rangga Aditya dan Fauzia Rahma sebagai masyarakat asli Berau). Hasil wawancara menjelaskan adanya pamali yang sering terjadi di masyarakat Berau. Pada masyarakat Berau mempunyai beberapa pantangan atau larangan untuk dilakukan. Bagi yang melanggar kepercayaan tersebut tentu akan tertimpa sesuatu yang buruk seperti ketulahan yang dilanggar. Sehingga ketulahan di masyarakat Berau perlu untuk dijaga supaya tidak hilang seiring perkembangan zaman dan tersentuhnya modernisasi masyarakatnya.

3. Hasil Kuisisioner

Hasil kuisisioner diperoleh dari sepuluh narasumber. Data yang dikumpulkan tidak dikuantifikasikan, melainkan peneliti mengumpulkan data kuisisioner untuk mengetahui ketulahan yang ada di masyarakat Berau.

4. Hasil Dokumen

Hasil penelitian dokumen merupakan studi literatur atau narasi data diperoleh untuk keperluan peneliti dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan ketulahan.

5. Hasil Dokumentasi

Hasil Dokumentasi merupakan proses pengambilan atau pengumpulan bukti mengenai catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, video, suara maupun dalam wujud karya-karya dari seseorang. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi hasil penelitian dengan melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuisisioner agar lebih terpercaya. Dokumentasi penelitian ini diambil peneliti terkait dengan ketulahan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan dimanfaatkan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yakni wawancara dan kuisisioner. Data yang

didapatkan berupa hasil jawaban wawancara dan kuisioner. Kuisioner terbuka dengan disediakan pernyataan yang nantinya akan mendapatkan alasan dari narasumber.

Untuk mendapatkan sumber data maka diperlukannya alat bantu untuk memudahkan mendapatkan data yang dinamakan instrumen penelitian. Penelitian menggunakan instrumen penelitian untuk mendapatkan kelengkapan data dalam proses penelitian. Adapun instrumen penelitian diantaranya:

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara terstruktur terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian (Sudarmi, 2022). Peneliti menggunakan pengamatan langsung untuk mengetahui atau mengamati kondisi lapang secara langsung. Data yang ditelaah oleh peneliti berupa bentuk-bentuk dan makna ketulahan yang ada di masyarakat Berau Kalimantan Timur.

2. Pedoman wawancara

Wawancara diperlukan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pada penelitian ini menggunakan wawancara bebas. Peneliti menanyakan tentang ketulahan secara meyeluruh untuk melengkapi data penelitian.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peranan penting dalam penelitian. Dokumentasi untuk melengkapi data dalam penelitian sebagai bukti pada laporan peniti sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan penelitian.

Penelitian itu sendiri menjadi instrumen utama. Data diklasifikasikan berdasarkan batasan masalah yang memfokuskan pada bentuk-bentuk dan makna ketulahan di kalangan remaja kabupaten Berau Kalimantan Timur, sehingga data yang diperoleh kemudian mengidentifikasi ketulahan di kalangan remaja berdasarkan bentuk-bentuk dan makna. Selanjutnya memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun tabel indikator dan tabel instrumen penjarang data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator penelitian: ketulahan di kalangan remaja kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur

No.	Rumusan Masalah	Kategori	Indikator
1.	Bentuk-bentuk ketulahan di Kabupaten Berau	Berhubungan dengan makanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsumsi ▪ Pangan ▪ Lauk-pauk ▪ Melahap ▪ Makanan tradisi
		Berhubungan dengan kehamilan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ngidam ▪ Muntah-muntah ▪ Kelelahan ▪ Perubahan suasana hati
		Berhubungan dengan anak-anak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkembangan diri ▪ Interaksi ▪ Bakat ▪ Bermain
		Berhubungan dengan makhluk gaib	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hal mistis ▪ Angker ▪ Sesuatu yang tak kasat mata
2.	Makna ketulahan di Kabupaten Berau	Konotasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks ▪ Tanda
		Denotasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks puisi ▪ Novel ▪ Komposisi suatu musik ▪ Hasil karya seni

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperoleh. Pengumpulan data dilakukan sebelum data disajikan untuk direduksi. Menurut (Rijali, 2018) menjelaskan pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses analisis data. Setelah data terkumpul, maka peneliti dapat menyajikan data untuk dianalisis dan disimpulkan. Berbagai bentuk data akan dipilah dan disesuaikan dengan konsep yang telah disusun.

Pada penelitian kualitatif, hasil penelitian tergantung dengan data yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas maka peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan terhadap segala sesuatu yang diamati serta orang-orang yang terlibat. Oleh karena itu, peneliti dapat terjun dan melihat secara langsung keadaan lingkungan dan budaya pada subjek penelitian. Observasi penelitian ini dilakukan dengan peneliti berkunjung untuk mengamati keadaan lingkungan di Kabupaten Berau Kecamatan Gunung Tabur RT. 13.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara peneliti dengan subjek penelitian, wawancara akan menghasilkan catatan pendapat dan informasi dari narasumber yang telah ditetapkan. Pada umumnya, peneliti akan memperoleh data yang melingkupi perasaan, pengalaman, fakta dan opini narasumber. Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada dasarnya kedua jenis wawancara ini digunakan dengan melihat kondisi narasumber. Apabila ingin mengetahui jawaban dari narasumber melalui pertanyaan yang dipersiapkan secara rapat dan terstruktur, maka peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, namun apabila wawancara dilakukan dengan kedekatan antara peneliti dan narasumber serta memberikan pertanyaan lebih mendalam, maka peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur (Pratiwi, 2018). Wawancara dilakukan dengan tiga orang sebagai informan.

3. Kuisioner

Kuisioner merupakan prosedur pengumpulan data yang disusun peneliti dalam bentuk pertanyaan terbuka. Kuisioner digunakan untuk menjangkau pendapat ataupun opini masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kuisioner diberikan kepada sepuluh narasumber kalangan remaja.

4. Studi Literatur

Pada bagian studi literatur yang digunakan membahas Ketulahan guna untuk mendapatkan data yang lengkap.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik ini adalah upaya dalam pengolahan data hasil penelitian. Melalui cara ini, hasil yang didapatkan akan berujud jawaban maupun pertanyaan terkait dengan topik permasalahan yang diangkat. Dalam penerapannya, perlu usaha untuk melakukan penyesuaian sesuai dengan jenis penelitian yang diambil. Adapun nantinya, data yang ada akan dilakukan penganalisisan dengan metode etnografi yang memberikan penjelasan serta penggambaran secara rinci terkait hasil penelitian di lapangan secara langsung.

Menurut (Sugiyono, 2016) dalam menganalisis data penelitian kualitatif harus dilakukan secara saling berhubungan atau secara interaktif yang berlangsung secara berkelanjutan. Hal ini dijalankan guna menghasilkan data yang rinci. Proses penganalisisan terkait data merupakan upaya pencarian serta penyusunan data dengan sistematis, dimana data ini diperoleh dari bahan temuan seperti catatan lapangan maupun wawancara. Dalam pengolahan dan analisis data ini peneliti mengambil tiga langkah yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Tahapan ini mengacu pada proses penganalisisan data dengan mengklasifikasikan, menajamkan, menunjukkan, serta membuang yang tidak diperlukan sehingga dapat menunjukkan sudut pandang secara jelas dan mudah dipahami guna dilanjutkan dalam tahap pengumpulan data.

2. Penyajian data

Tahapan ini mengacu pada usaha untuk mengorganisasikan data hasil reduksi. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat lebih tersusun serta mudah dipahami pembaca. Adapun dalam hal ini, data tersebut akan disajikan dalam wujud uraian sehingga makin mudan untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian sehingga dapat memudahkan dan memahami yang akan terjadi sesuai rencana tindakan selanjutnya.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah hasil pengelompokan data dan penyajian data sajian akan memiliki sifat sementara atau dapat diubah ketika terdapat bukti kuat guna pengumpulan data berikutnya. Terkait hal tersebut, diketahui bahwa hakikat dari verifikasi data merupakan upaya guna memperoleh bukti dalam penelitian yang dijalankan.

Tabel 3. 2 Kode Data Penelitian

Kode Data Narasumber						
No.	Nama Informan	Keterangan	Tanggal Wawancara	Bulan Wawancara	Tahun Wawancara	Kode Data
1.	Sri Bandi	Narasumber	15	November	2023	S/Nar/15/11/23
2.	Siti Munawaroh	Narasumber	19	November	2023	SM/Nar/19/23
3.	Husnul Huluq	Narasumber	24	November	2023	HH/Nar/24/11/23
4.	Riko Andi	Narasumber	20	November	2023	RA/Nar/20/11/23
5.	Rangga Aditya	Narasumber	21	November	2023	RA/Nar/21/11/23
6.	Fauzia Rahma	Narasumber	20	November	2023	FR/Nar/20/11/23
Kode Data Narasumber						
No.	Nama Responden	Keterangan	Keterangan Penyebaran Kuisisioner	Bulan Penyebaran Kuisisioner	Tahun penyebaran kuisisioner	Kode Data
1.	Aji Meirezky Kusuma	Narasumber	28	11	2023	AM/ Nar /28/11/23
2.	Dini Septian Ningrum	Narasumber	28	11	2023	DS/ Nar /28/11/23
3.	Yenda Mei Rahmawati	Narasumber	28	11	2023	YM/ Nar /28/11/23
4.	Julianto Rahan	Narasumber	28	11	2023	JR/ Nar /28/11/23
5.	Ruswana Maskur	Narasumber	28	11	2023	RM/ Nar /28/11/23

6.	Muhammad Nur Alam	Narasumber	28	11	2023	MN/ Nar /28/11/23
7.	Suci Mayani	Narasumber	28	11	2023	SC/ Nar /28/11/23
8.	Nelly Agustina	Narasumber	28	11	2023	NA/ Nar /28/11/23
9.	Haris Maulana	Narasumber	28	11	2023	AI/ Nar /28/11/23
10.	Andi Indra Pratama	Narasumber	28	11	2023	AM/ Nar /28/11/23

Kesimpulan dari verifikasi diartikan sebagai penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti, kesimpulan akan ditetapkan selama proses penelitian. Verifikasi penelitian dilakukan dengan cara memikirkan kembali hasil analisis penelitian secara matang, mengamati ulang hasil catatan, gunakan referensi untuk mengembangkan ide dan memperoleh temuan dari data lain (Rijali, 2018).

3.9 Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat setidaknya tiga tahap penelitian menurut (Denzin & Lincoln, 1994), yakni:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini mengacu pada upaya peneliti untuk mengkaji beberapa sumber pustaka, melakukan perancangan atas penelitian yang akan dijalankan, serta menjangkau data dengan mengkaji sumber data penelitian terkait dengan topic yang akan dibahas.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini mengacu pada upaya peneliti untuk mengumpulkan data, mengolah, mentransmisi, serta memaparkan data yang telah diolah serta disimpulkan lewat proses penganalisisan.

3. Tahap Penyelesaian

Tahapan ini mengacu pada upaya akhir peneliti dalam penelitian, dimana peneliti akan menyusun laporan penelitian dan dilanjut dengan melakukan perevisian atas laporan tersebut. Setelah dianggap penyusunan selesai, akan dilakukan penggandaan serta penyerahan laporan pada pihak lainnya.